

# **PENINGKATAN ATENSI BELAJAR SISWA KELAS 4 SDN GRABAGAN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)**

**Afifatur Rohmah**

158620600197/Semester 6/B2/S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
[afiftur@gmail.com](mailto:afiftur@gmail.com)

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Matakuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu Mohammad Faizal Amir, M. Pd.

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan atensi belajar siswa kelas 4 SDN Grabagan kecamatan Tulangan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif *course review horay*. Dalam penelitian ini menggunakan rumusan masalah “bagaimana peningkatan atensi belajar siswa kelas 4 SDN Grabagan melalui penerapan model pembelajaran *course review horay*?”. Jenis penelitian ini PTK ( penelitian tindakan kelas ), subjek penelitian ini siswa kelas 4 SDN Grabagan dengan teknik pengumpulan data melalui lembar observasi untuk mengetahui adanya peningkatan atensi belajar siswa kelas 4 SDN Grabagan. Berdasarkan hasil analisis data sebelum tindakan = 0 % dan data setelah tindakan pada siklus I = 60 % dan siklus II = 90 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan atensi belajar siswa SDN Grabagan melalui pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

**Kata Kunci** : atensi, *course review horay*, pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Dalam proses belajar mengajar seharusnya dilaksanakan dengan suasana kelas yang memotivasi, menyenangkan membuat siswa aktif agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri bisa tercapai. Pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan akan memberikan proses belajar mengajar yang diharapkan, dari proses yang tidak sesuai akan memberi dampak pembelajaran yang tidak efektif dan efisien, seperti siswa ramai di kelas, siswa tidak memperhatikan guru dan materi yang diberikan guru tidak bisa diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran harus memenuhi syarat standar yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran.

Menurut (Sanjaya 2014). Proses pembelajaran belum dikatakan mempunyai kekuatan yang kuat apabila seorang guru pada saat pembelajaran melaksanakan pembelajaran dengan kemampuannya sendiri. Seorang guru harus melaksanakan tugasnya dengan tekun dan bersungguh - sungguh dengan kecintaan pada tugasnya sebagai seorang guru. Tetapi pada saat survey yang peneliti mendapatkan keadaan kelas yang tidak kondusif pada saat pembelajaran. Siswa ramai, siswa tidak memperhatikan guru saat memberikan materi.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas yaitu bu Ika S. Pd., guru tidak membuat RPP saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tidak ada model pembelajaran yang diterapkan sehingga menimbulkan dampak pada siswa yaitu kurangnya atensi belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Melihat kekurangan proses pembelajaran di atas perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar atensi belajar siswa meningkat.

Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *course review horay* adalah salah satu cara untuk meningkatkan atensi belajar siswa kelas 4 SDN Grabagan dengan mendorong siswa agar aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran CRH diharapkan keterlibatan siswa dalam proses belajar siswa dapat memperhatikan saat guru menerangkan dan tidak ramai sendiri.

Menurut Sanjaya (2006) pembelajaran kooperatif yaitu serangkaian kegiatan belajar siswa yang dibentuk secara berkelompok sehingga tercapailah kegiatan dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif ini merupakan pembelajaran yang diterapkan dengan siswa membentuk kelompok kecil dimana setiap kelompok mempunyai

kemampuan yang berbeda, dalam menyelesaikan tugas kelompok kecil ini harus saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain sampai semua anggota memahami materi pelajaran.

Ciri – ciri pembelajaran kooperatif menurut Hamdani (2010) 1. Setiap anggota memiliki peran masing - masing, 2. Adanya hubungan langsung antar siswa, 3. Setiap anggota mempunyai tanggung jawab dalam setiap anggotanya, 4. Guru membantu mengembangkan keterampilan siswa secara personal, 5. Guru hanya sebagai fasilitator, guru berinteraksi dengan kelompok sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran kooperatif dimulai dengan penginformasian guru kepada murid tentang tujuan pembelajaran, memotivasi siswa, dengan bimbingan guru siswa bekerja sama untuk memecahkan masalah, dan yang terakhir yaitu penyajian hasil kerja kelompok.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model CRH. Menurut (Suprijono 2014) menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe CRH merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menguji pemahaman siswa melalui kotak yang berisikan nomor tempat untuk menuliskan jawaban dari soal dan jawaban yang sudah dianggap benar oleh siswa kemudian siswa langsung berteriak horay atau yel - yel yang sudah disepakati dengan kelompoknya.

Penelitian tentang penerapan model kooperatif tipe *course review horay* pernah diteliti oleh Sri Wahyuni tahun 2010 “*penerapan model pembelajaran CRH untuk meningkatkan motivasi belajar*”. Dari hasil penelitian yang sebelumnya didapatkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari penerapan model CRH oleh karena itu berdasarkan penelitian yang relevan sebelumnya maka peneliti memberikan solusi kepada guru kelas 4 SDN Grabagan untuk meningkatkan atensi belajar siswa. Dengan mengangkat penelitian yang berjudul

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini termasuk penelitian *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* yaitu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah –masalah yang dihadapi oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran dikelas. Menurut Siswono (2008).

Menurut Amir (2017) PTK dikatakan penting untuk dilakukan karena untuk memperbaiki kualitas pembelajaran didalam kelas. Sehingga memperbaiki kualitas pembelajaran yang ada di kelas dan memperbaiki kinerja guru melalui penemuan kelemahan yang ada di kelas kemudian mengobservasinya dan merencanakan solusi dari permasalahan itu. Dalam penelitian tindakan kelas ada 4 tahapan yang harus dilalui oleh peneliti yaitu : 1. Merencanakan (*planning*) 2. Melakukan tindakan (*acting*) 3. Mengamati (*observing*) 4. Refleksi (*revlecting*).

Kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan PTK pertama merencanakan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi instrumen penelitian, LKS, lembar penilaian dll. Selanjutnya yaitu melakukan tindakan tentang solusi permasalahan yang di kelas kemudian diobservasi dan yang terakhir yaitu peneliti melakukan perbandingan antar hasil yang dilakukan implementasi pembelajaran yang diterapkan di kelas.

Pada penelitian ini peneliti berusaha menerapkan suatu model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan atensi belajar siswa kelas 4. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Grabagan yang berjumlah 20 anak diantaranya 10 laki - laki dan 10 perempuan . Sedangkan objek dari penelitian ini adalah peningkatan atensi siswa dalam belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe (CRH). Tempat penelitian di SDN Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan pada bulan April tahun 2018. Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengamati atensi siswa dalam belajar sesuai

dengan lembar observasi yang disiapkan, jenis pengumpulan data dalam penelitian ini ada instrumen kegiatan pembelajaran berupa RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan instrumen pengumpulan data untuk mengetahui atensi siswa dalam belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *CRH* dengan menggunakan lembar pengamatan yang berkaitan dengan aspek - aspek atensi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Hartono (2004) *Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang diawali dari menghimpun data, menyusun data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data untuk memberikan gambaran dari suatu peristiwa*. Pada penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atensi siswa saat melaksanakan proses pembelajaran dari data selama pra tindakan maupun data selama proses penerapan tindakan, dari subjek perindividu keseluruhan. Dalam menentukan bobot prosentase ketercapaian peningkatan atensi siswa, penulis menetapkan skala sebagai berikut : atensi belajar siswa dikatakan tinggi apabila mencapai prosentase dari 81 - 100, sedang dari prosentase 65 – 80 dan dikatakan rendah yaitu dari prosentase 0 – 64.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi yaitu mengamati kegiatan guru dan siswa untuk mengambil data tentang atensi belajar siswa SDN Grabagan. Observer melakukan pengamatan langsung dengan memperhatikan respon dan atensi siswa PRA penerapan dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay*. Selain teknik observasi peneliti juga memperoleh data dari teknik dokumenter dari guru kelas 4 untuk memperoleh data tentang atensi belajar siswa kelas 4 SDV Grabagan selama proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyajian hasil penelitian yang dianalisis adalah atensi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari pra

tindakan dan saat proses belajar berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif model *CRH*. Pertama pengamatan dilakukan tanpa tindakan, penelitian ke dua peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan tindakan. Pengamatan sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dan selama menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dilakukan dengan mengisi lembar observasi dengan aspek – aspek tentang atensi belajar siswa yang telah ditetapkan.

Dalam pengamatan ini dilakukan oleh dua orang yaitu bu Ika S. Pd. selaku guru dan pengamat Afifaturohmah. Pengamatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, tahap pertama yaitu peneliti berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas SDN Grabagan Tulangan Sidoarjo. Untuk melakukan survey dan melaksanakan penelitian. Dari hasil survey menghasilkan kesepakatan kelas yang akan diteliti yaitu kelas 4 karena kelas ini atensi belajarnya rendah dibandingkan dengan kelas lainya. Disini Peneliti membuat lembar observasi tentang atensi belajar siswa kelas 4 disertai dengan pedoman penskoran observasi.

Kedua yaitu tahap pelaksanaan yaitu pertemuan pembelajaran sebelum memakai model pembelajaran *Course Review Horay*. Pada pertemuan ini yang bertindak sebagai guru adalah guru kelas dengan menggunakan metode yang sama saat melaksanakan pembelajaran yaitu metode ceramah dan latihan soal - soal.

Pada kegiatan pembelajaran pertama guru mengucapkan salam, berdoa dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa kemudian guru menjelaskan materi dan memberi tugas untuk dikerjakan siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Pada pertemuan ini peneliti mengamati banyak peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, peserta didik banyak yang bicara dengan temannya, ada salah satu dari siswa saat guru menjelaskan materi ada yang menggambar dan siswa tidak aktif dalam

proses pembelajaran yang berfokus pada guru, hal ini menunjukkan kurangnya atensi siswa dalam belajar. Dengan kekurangan proses belajar mengajar yang telah disebutkan di atas, maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Untuk itu peneliti menerapkan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* untuk meningkatkan atensi belajar siswa.

Hasil pengamatan siswa dari setiap subjek sebelum tindakan, prosentase pertama secara umum point 10 = 70 % point 9 = 60 % point 8 = 46,7 % point 7 = 73,3 point 6 = 53,3 point 5 = 48,3 % point 4 = 4,3 % point 3 = 46,7 % point 2 = 45 % point 1 = 61,7 %. Peneliti menyajikan sebuah tabel

Tabel 1 pratindakan penerapan model pembelajaran CRH

NO	KODE SISWA	ASPEK										TOTAL PRESENTASE KETERCAPAIAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	01	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	14	46,7	RENDAH
2	02	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	12	40,0	RENDAH
3	03	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	25	83,3	TINGGI
4	04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	36,7	RENDAH
5	05	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	21	70	SEDANG
6	06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	36,7	RENDAH
7	07	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	17	56,7	RENDAH
8	08	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	70	SEDANG
9	09	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	16	53,3	RENDAH
10	010	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	13	43,3	RENDAH
11	011	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11	36,7	RENDAH
12	012	3	2	1	3	2	1	1	1	2	1	17	56,7	SEDANG
13	013	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	19	63,3	SEDANG
14	014	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	25	83,3	TINGGI
15	015	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22	73,3	SEDANG
16	016	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	15	50	RENDAH
17	017	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	16	53,3	RENDAH
18	018	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	14	46,7	RENDAH
19	019	3	2	1	3	2	1	1	1	1	3	18	60	SEDANG
20	020	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	14	46,7	RENDAH
TOTAL		42	36	28	44	32	29	26	28	27	37			
PRESENTASE		70,0	60	46,7	73,3	53,3	48,3	43	46,7	45	61,7			
KETERCAPAIAN		Tidak												

$$\text{KETERCAPAIAN} = 0 : 10 \times 100 \% = 0 \%$$

Yang terlampir dari hasil observasi peningkatan atensi belajar siswa. Dilanjutkan dengan pengamatan siklus pertama dan ke dua dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* yaitu peneliti menggunakan PTK (penelitian tindakan kelas), dengan membuat rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) dan membuat soal-soal yang akan diundikan.

Perkembangan atensi belajar pada siklus I kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPP yang berbeda dengan menerapkan pembelajaran kooperatif model CRH dimana sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai dengan salam, doa, absensi dan guru menginformasikan tujuan dari pembelajaran kemudian guru menyiapkan siswa agar siap

melaksanakan proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen antar siswa tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 anak, guru memberikan kotak kepada siswa untuk diberi satu nomor angka sesuai apa yang diinginkan oleh setiap kelompok yang mana nomornya dibatasi sesuai dengan banyaknya soal yang akan dibahas kemudian guru mengambil nomor yang ada di kotak secara acak dan membacakan soal yang nomornya telah terpilih lalu semua kelompok mengerjakan soal tadi dengan berdiskusi dengan anggota kelompoknya setelah semua kelompok selesai mengerjakan semua jawaban dikembalikan lagi di kotak kemudian guru mendiskusikan jawaban dari soal tadi dengan siswa bagi kelompok yang jawabannya benar harus meneriakkan horay atau yel - yel yang disepakati dengan kelompok dan yang terakhir guru memberikan reward kepada kelompok yang menjawab soal dengan benar. Siklus I

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Dari hasil pengamatan setiap subjek penerapan pembelajaran tipe *Course Review Horay* akan dilampirkan. Pada penerapan siklus pertama sudah mulai terlihat hal ini terlihat dari sudah mulai berkurangnya siswa yang berbicara sendiri dengan temanya, siswa mulai aktif dalam pembelajaran, siswa merasa senang selain itu siswa mulai memperhatikan penjelasan dari guru, siswa semangat dalam berdiskusi dengan kelompoknya tetapi dalam siklus 1 beberapa siswa masih belum berani dalam berpendapat. Dalam siklus 1 prosentase yang didapatkan yaitu 60 % siklus ini akan dilanjutkan ke siklus II karena target yang ingin dicapai yaitu 80 %. Hasil prosentase pengamatan siklus I secara umum point 10 = 100 % point 9 = 78,3 % point 8 = 70 % point 7 = 90 point 6 = 83,3 point 5 = 73,3 % point 4 = 75 % point 3 = 73,3 % point 2 = 70% point 1 = 86,7 %

Tabel 2 penerapan model CRH Siklus I

NO	KODE SISWA	ASPEK										TOTAL PRESENTASE KETERCAPAIAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	01	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	86,7	TINGGI
2	02	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	86,7	TINGGI
3	03	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	96,7	TINGGI
4	04	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	24	80	SEDANG
5	05	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	29	96,7	TINGGI
6	06	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	25	83,3	TINGGI
7	07	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	27	90	TINGGI
8	08	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27	90	TINGGI
9	09	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26	86,7	TINGGI
10	010	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27	90	TINGGI
11	011	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	25	83,3	TINGGI
12	012	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	27	90	TINGGI
13	013	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26	86,7	TINGGI
14	014	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	96,7	TINGGI
15	015	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	25	83,3	TINGGI
16	016	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26	86,7	TINGGI
17	017	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	25	83,3	TINGGI
18	018	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	25	83,3	TINGGI
19	019	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26	86,7	TINGGI
20	020	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	24	80	SEDANG
TOTAL		60	47	42	54	53	44	45	44	42	52			
PRESENTASE		100	78,3	70	90	83,3	73	75	73	70	86,7			

KETERCAPAIAN	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
--------------	----	-------	-------	----	----	-------	----	-------	-------	----

KETERCAPAIAN =  $60 \text{ PER } 10 \times 100 \% = 60 \%$

Peningkatan atensi siswa dalam belajar melalui penerapan pembelajaran CRH dalam siklus II, pada siklus ini dilakukan perbaikan pada saat siklus pertama. Observasi masih dilakukan dengan kegiatan yang sama melalui pengisian lembar observasi, laporan hasil penelitian siklus II akan dilampirkan.

Pada siklus II kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam, doa, absensi dan guru menginformasikan tujuan dari pembelajaran kemudian guru menyiapkan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru menyampaikan materi setelah itu guru membagi siswa beberapa kelompok secara heterogen bervariasi tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 anak, guru memberikan kotak kepada siswa untuk diberi satu nomor angka sesuai apa yang diinginkan oleh setiap kelompok yang mana nomornya dibatasi sesuai dengan banyaknya soal yang akan dibahas kemudian guru mengambil nomor yang ada di kotak secara acak dan membacakan soal yang nomornya telah terpilih lalu semua kelompok mengerjakan

soal tadi dengan berdiskusi dengan anggota kelompoknya setelah semua kelompok selesai mengerjakan semua jawaban dikembalikan lagi dikotak kemudian guru mendiskusikan jawaban dari soal tadi dengan siswa bagi kelompok yang jawabannya benar harus meneriakkan horay atau yel - yel yang disepakati dengan kelompok dan yang terakhir guru memberikan reward kepada kelompok. Siswa sudah aktif dalam pembelajaran hal ini disebabkan siswa sudah mengetahui model pembelajaran yang pernah diterapkan sebelumnya sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Perhatian siswa sudah terfokus pada proses belajar. Peneliti juga melihat adanya peningkatan atensi yang mulai maksimal mencapai prosentase 90 % melebihi dari target yang telah ditentukan karena peningkatan atensi belajar siswa sudah mencapai target maka siklus dihentikan.

Hasil prosentase pengamatan siklus II secara umum point 10 = 100% point 9 = 98,3 % point 8 = 91,7 % point 7 = 98,3 % point 6 = 96,7 point 5 = 78,3 % point 4 = 78,3 % point 3 = 75 % point 2 = 73,3 % point 1 = 100 %

Tabel 3 penerapan siklus II

NO	KODE SISWA	ASPEK										TOTAL PRESENTASE KETERCAPAIAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	01	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	86,7	TINGGI
2	02	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	86,7	TINGGI
3	03	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	96,7	TINGGI
4	04	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	24	80	SEDANG
5	05	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	29	96,7	TINGGI
6	06	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	25	83,3	TINGGI
7	07	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	27	90	TINGGI
8	08	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27	90	TINGGI
9	09	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	26	86,7	TINGGI
10	010	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27	90	TINGGI
11	011	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	25	83,3	TINGGI
12	012	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	27	90	TINGGI
13	013	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26	86,7	TINGGI

14	014	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	96,7	TINGGI
15	015	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	25	83,3	TINGGI
16	016	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	26	86,7	TINGGI
17	017	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	25	83,3	TINGGI
18	018	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	25	83,3	TINGGI
19	019	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26	86,7	TINGGI
20	020	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	24	80	SEDANG
<b>TOTAL</b>		60	59	55	59	58	47	47	45	44	60			
<b>PRESENTASE</b>		100	98,3	91,7	98,3	96,7	78,3	78,3	75	73,3	100			
<b>KETERCAPIAN</b>		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya			

$KETERCAPIAN = 9 \text{ PER } 10 \times 100 \%$

Pada tahap penyajian data peneliti menyajikan data yang sudah diamati, adapun data yang telah diamati berkenaan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif CRH untuk peningkatan atensi belajar siswa kelas 4 SDN Grabagan dalam proses pembelajaran yang baik melalui tindakan maupun pra tindakan.

Data yang dianalisis adalah data yang telah terkumpul saat sebelum dan saat penerapan pembelajaran kooperatif CRH. Ditinjau dari tabel yang didapatkan dari siklus pertama atensi belajar siswa mulai meningkat yaitu 60 %, siswa sudah mulai memperhatikan guru saat menerangkan, tidak berbicara dengan temannya sendiri saat proses pembelajaran tetapi sebagian dari siswa ada yang kurang berani dalam mengungkapkan pendapatnya saat pemberian jawaban berkelompok.

Pada siklus II pembelajaran berjalan efektif dan efisien siswa semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan mencapai prosentase 90 %. Dengan demikian menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH sangat cocok untuk meningkatkan atensi belajar siswa. Sehingga terdapat peningkatan atensi belajar pada siswa kelas 4 SDN Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Data yang diperoleh dari penyajian akan dianalisis dengan memperhatikan atensi siswa saat sebelum adanya tindakan dan sesudah adanya tindakan. Tabel penskoran ketercapaian atensi belajar

siswa saat melaksanakan proses pembelajaran akan dilampirkan. Dilihat dari tabel nilai prosentase adanya peningkatan mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II yaitu dari 0 %; 60 %; sampai mencapai 90 %.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diteliti menunjukkan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dikelas 4 SDN Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo dapat meningkatkan atensi belajar siswa. Atensi belajar siswa meningkat terjadi pada saat proses pembelajaran menggunakan RPP 1, RPP 2 dan RPP 3 dan terjadi peningkatan yang signifikan yaitu pada RPP 3. Peningkatan atensi belajar tidak lepas dari usaha guru dalam mewujudkan ruang kelas yang kondusif dan membuat siswa merasa senang. Hal ini dapat dilihat dari kesimpulan data analisis deskriptif sebagai berikut : sebelum tindakan pencapaian atensi belajar siswa 0 %, siklus 1 saat penerapan tindakan mencapai 60 % dan siklus ke 2 mencapai presentase 90 %. Dari data analisis tiap aspek diperoleh data rata - rata per aspek sebagai berikut : sebelum tindakan yaitu point 1 = 63%, point 2 = 63 % point 3 = 70%, point 4 = 70%, point 5 = 76%, point 6 = 70%, point 7 = 70%, point 8 = % point 9 = %, 7 = 86%, point 8 = 86% point 9 = 90%, point 10 = 90%.

Dengan demikian setelah siklus ke dua atensi belajar siswa mengalami peningkatan.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dalam pembelajaran. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH mempersiapkan soal yang akan diundi, guru harus bisa membagi waktu dengan baik karena model pembelajaran ini memerlukan waktu yang banyak, selain itu guru harus bisa mengontrol kelas agar tetap kondusif. Dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pembagian kelompok secara heterogen sangat penting, sebelum penerapan dimulai guru harus memberikan intruksi bagaimana cara memainkannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Amir, M. F., & Wardana, M. D. K. (2017). *Pengembangan Domino Pecahan Berbasis Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD*. Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 6(2), 178-188.
- Hamdani M. A. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: LSFK2P. 2004.